

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris. metode yang didasarkan pada fakta yang dapat dibuktikan dan diamati dengan panca indera. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memahami fakta-fakta yang terdapat dimasyarakat terkait dengan larangan pernikahan sepupu di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dan Anjuran Pernikahan sepupu di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Informan utama dalam penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama, dan pelaku pernikahan sepupu, calon pengantin pernikahan sepupu yang dibatalkan, orang tua dari pengantin sepupu, dan orangtua dari calon pengantin pernikahan sepupu yang dibatalkan.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan Antropologi Hukum Islam. Pendekatan antropologi hukum Islam dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teori-teori dari berbagai bidang, seperti: Al-Quran, Ushul fiqh, Sejarah, Antropologi, Sosiologi. Dengan menggunakan Pendekatan Antropologi Hukum Islam pada penelitian larangan pernikahan sepupu di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dan Anjuran Pernikahan sepupu di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya ini dapat memahami

---

<sup>58</sup> Sheyla Nichlatus Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, Excellent 12: Solidaritas untuk Penelitian Hukum, Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia Fakultas Syariah IAIN Kediri, 2022).

Akulturası Islam dengan budaya lokal yaitu terkait pembentukan hukum dalam dimasyarakat yang kemudian aturan hukum tersebut menjadi pedoman yang harus dipatuhi oleh masyarakat lainnya.<sup>59</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti berperan sebagai partisipan penuh dalam pengumpulan data mengenai larangan pernikahan antara saudara sepupu dan anjuran pernikahan antara saudara sepupu. Peneliti melakukan interaksi langsung dan berkomunikasi dengan informan, yaitu tokoh-tokoh agama kemudian masyarakat di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dan masyarakat Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Desa Kebonagung di Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dan Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar penduduknya beragama Islam, namun adat istiadat Jawa masih kuat. Hal ini terlihat dalam berbagai acara penting, seperti pernikahan, dimana masyarakat lebih mengutamakan adat Jawa, misalnya tradisi larangan pernikahan antara saudara sepupu, tradisi anjuran pernikahan antara saudara sepupu, menghitung *weton* (hari lahir) kedua calon pengantin, menghindari pernikahan yang dianggap tidak sesuai adat, dan mengikuti tata cara pernikahan Jawa. Tradisi ini

---

<sup>59</sup> Arisman et al., *Antropologi Hukum Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, 2022).

diwariskan turun-temurun dari nenek moyang untuk menjaga kelestarian budaya setempat.

#### **4. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian empiris, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber utama. Data ini diperoleh dari lapangan melalui responden, informan, serta narasumber. Dalam penelitian hukum empiris, data primer diambil langsung dari lapangan, melibatkan responden, informan, dan narasumber ahli.<sup>60</sup> Narasumber dalam penelitian ini meliputi tokoh agama, tokoh adat, calon pengantin yang pernikahannya dibatalkan, pengantin yang melakukan tradisi anjuran pernikahan saudara sepupu serta orang tua calon pengantin.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian, dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data nyata yang dibutuhkan dalam penelitian. Agar data yang dikumpulkan valid dan akurat, diperlukan langkah-langkah strategis dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan keakuratan data dan teori sesuai dengan kenyataan

---

<sup>60</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

di lapangan. Berikut adalah tiga jenis teknik pengumpulan data yang diterapkan:<sup>61</sup>

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai alasan masyarakat masih memegang teguh larangan tertentu, sanksi bagi pelanggar larangan pernikahan, dan anjuran pernikahan antara saudara sepupu. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan tokoh agama, sesepuh desa, calon pengantin, dan orang tua calon pengantin di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dan Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Teknik ini membantu peneliti memahami lebih dalam mengenai perilaku, karakteristik, dan interaksi yang terjadi. Peneliti melakukan observasi dengan mencatat secara langsung kejadian di lapangan atau selama wawancara, khususnya yang berkaitan dengan larangan pernikahan antar sepupu. Data hasil observasi kemudian dikumpulkan dan diseleksi untuk memperkuat validitas.<sup>62</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari hasil wawancara berupa data-data pada saat wawancara, buku, catatan, merekam data pada saat

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>62</sup> Rita Elfianis, "Observasi: Pengertian, Tujuan, Metode, Langkah Dan Kelebihan," *Artikel*, 2023.

wawancara, foto dengan narasumber dan kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penting dalam penelitian, di mana data diubah menjadi informasi yang bermakna. Menurut Irawan, “analisis data adalah suatu kegiatan yang bersifat mentransformasikan data menjadi informasi. Data adalah hasil suatu pencatatan, sedangkan informasi adalah makna dari hasil pencatatan.”<sup>63</sup> Sementara itu, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data mencakup tiga tahap berikut:<sup>64</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan. Langkah ini dilakukan sejak awal hingga laporan akhir selesai. Dalam penelitian ini, peneliti menyatukan data terkait tradisi larangan pernikahan antar sepupu dan tradisi anjuran pernikahan antara saudara sepupu, menghapus data yang tidak relevan, lalu memberi kode dan kategori untuk memudahkan pelacakan dan analisis lebih lanjut. Selanjutnya, peneliti menghubungkan berbagai kategori untuk menyusun hipotesis.

### b. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan mengorganisasi data menjadi informasi yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik

---

<sup>63</sup> Soerdjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 2007.

<sup>64</sup> Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Singapore: Sage Publications, 2013).

kesimpulan. Data diubah menjadi bentuk yang memungkinkan pemahaman lebih mudah mengenai situasi yang diteliti.

c. Menarik kesimpulan

Setelah data dianalisis, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang menggambarkan hasil nyata dari penelitian di lapangan, tanpa manipulasi data.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian hukum empiris, peneliti memastikan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi adalah cara memeriksa validitas data dengan membandingkannya menggunakan sumber lain. Triangulasi ini terbagi menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>65</sup>

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis Menggunakan empat tahap penelitian agar dapat mudah dipahami dan juga dapat menulis skripsi dengan baik.

Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

f) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menentukan fokus penelitian
- 3) Konsultasi fokus penelitian dengan dosen pembimbing
- 4) Mengurus perizinan penelitian
- 5) Menghubungi tempat penelitian

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018).

g) Tahap Pekerjaan lapangan meliputi Kegiatan:

- 1) Penulis bekerjasama, berbaur dan wawancara dengan Masyarakat
- 2) Mengamati dan memahami secara mendalam keadaan Lapangan
- 3) Pengumpulan data dan menggali informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- 4) Pencatatan dan pengumpulan data

h) Tahapan Analisis Data Meliputi Kegiatan :

- 1) Analisis Data
- 2) Penafsiran Data
- 3) Pengecekan keabsahan data
- 4) Memberi Makna

i) Tahapan Penulisan Laporan Meliputi Kegiatan:

- 1) Penyusunan hasil penulisan
- 2) Konsultasi hasil penulisan kepada dosen pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi
- 4) Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi
- 5) Munaqosah Skripsi